
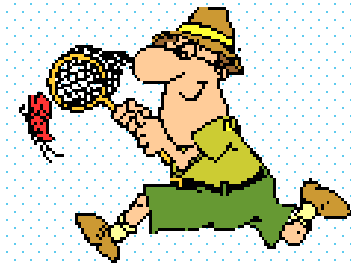


Kur  kulum

(Definisi, Dimensi,
Fungsi dan Peranan)



Kurikulum

Secara **etimologis**, kurikulum berasal dari kata dalam Bahasa Latim "*curir*" yang artinya pelari, dan "*curere*" yang artinya "tempat berlari"

- ❑ suatu **jarak** yang harus ditempuh oleh pelari mulai dari garis *start* sampai dengan *finish*.
- ❑ digunakan dalam dunia pendidikan, dengan pengertian sebagai rencana dan pengaturan tentang **sejumlah mata pelajaran** yang harus dipelajari peserta didik dalam menempuh pendidikan di lembaga pendidikan.



Definisi Kurikulum

- ▶ Hilda Taba (1962) *Curriculum is a plan for learning.*
- ▶ Caswell and Campbell (1935) *Curriculum is all of the experiences children have under the guidance of teachers.*
- ▶ Beauchamp (1972) *A curriculum is a written document which may contain many ingredients, but basically it a plan for the education of pupil during their enrollment in given school.*

Definisi Kurikulum ...

- ▶ Saylor dan Alexander *“The total effort of school to going desired outcomes in school and out school situations”*
- ▶ Edward A. Krug (1957) *A curriculum consists of the means used to achieve or carry out given purposes of schooling*
- ▶ J.F. Kerr (1972) *All the learning which is planned or guided by school, whether it is carried on in groups or individually, inside of or outside the school.*

Definisi Kurikulum ...

- ▶ Oliva (2004) *Curriculum is a plan or program for all experiences when the learner encounters under the direction of the school.*
- ▶ Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (pasal 1 ayat 19) Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dimensi Kurikulum

1. Pengertian kurikulum dihubungkan dengan **dimensi ide** Kurikulum itu adalah sekumpulan ide yang akan dijadikan pedoman dalam pengembangan kurikulum selanjutnya. (Donald E. Orlosky and B. Othanel Smith, 1978 mengemukakan “...curriculum is the substance of the school program. It is the content pupils are expected to learn”.)

Dimensi Kurikulum

2. Pengertian kurikulum dikaitkan dengan **dimensi rencana**, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan cara mengadministrasikan tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (Hilda Taba, 1962) mengemukakan“....A curriculum is a plan for learning; therefore, what is know about the learning process and the development of the individual has bearing on the shaping of curriculum”

Dimensi Kurikulum ...

3. Pengertian kurikulum dikaitkan dengan **dimensi aktiVitas** kurikulum merupakan segala aktifitas dari guru dan siswa dalam proses pembelajaran disekolah. (Harold Albertty, 1953 mengemukakan “ All of the activities that are provide for studens by the school constitutes its curriculum”)

Dimensi Kurikulum ...

4. Pengertian kurikulum berkaitan dengan **dimensi hasil** Kurikulum dipandang dari segi hasil yang akan dicapai oleh siswa sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan yang menjadi tujuan dari kurikulum tersebut. (Hilda Taba dalam nasution, Azas-azas kurikulum) mengemukakan “ Segala usaha yang dilakukan oleh sekolah untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam situasi didalam ataupun diluar sekolah”)

Fungsi Kurikulum

- ▶ **Guru**, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- ▶ **Kepala sekolah dan pengawas**, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan supervisi atau pengawasan.
- ▶ **Orang tua**, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam membimbing anaknya belajar di rumah.
- ▶ **Masyarakat**, kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk memberi bantuan bagi penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah.
- ▶ **Siswa** itu sendiri, kurikulum berfungsi sebagai pedoman belajar.

Fungsi Kurikulum Bagi Siswa

- ▶ **Fungsi Penyesuaian** (the adjustive or adaptive function)
Kurikulum harus mampu mengarahkan siswa agar mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.
- ▶ **Fungsi Integrasi** (the integrating function)
Kurikulum bermakna sebagai alat pendidikan harus mampu menghasilkan pribadi-pribadi yang utuh, untuk dapat hidup dan berintegrasi dengan masyarakat.
- ▶ **Fungsi Diferensiasi** (the differenting function)
Kurikulum bermakna sebagai alat pendidikan harus mampu memberikan pelayanan terhadap perbedaan individu siswa.

Fungsi Kurikulum Bagi Siswa

- ▶ **Fungsi Persiapan** (the propedeutic function)
Kurikulum bermakna sebagai alat pendidikan harus mampu mempersiapkan siswa untuk melanjutkan studi kejenjang pendidikan selanjutnya.
- ▶ **Fungsi Pemilihan** (the selective function)
Kurikulum bermakna sebagai alat pendidikan harus mampu memberi kesempatan kepada siswa untuk memilih program belajar yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- ▶ **Fungsi Diagnostik** (the diagnostic function)
Kurikulum bermakna sebagai alat pendidikan harus mampu membantu dan mengarahkan siswa untuk dapat memahami dan menerima kekuatan (potensi) dan kelemahan yang dimilikinya.

Peranan Kurikulum

▶ a. Peranan Konservatif

Menekankan bahwa kurikulum itu dapat dijadikan sebagai sarana untuk mentransmisikan nilai-nilai warisan budaya masa lalu yang dianggap masih relevan dengan masa kini kepada generasi muda.

▶ **b. Peranan Kreatif**

Menekankan bahwa kurikulum harus mampu mengembangkan sesuatu yang baru sesuai dengan perkembangan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan masa mendatang.

Peranan Kurikulum

▶ **c. Peranan Kritis dan Evaluatif**

Peranan ini dilatarbelakangi oleh adanya budaya yang hidup dalam masyarakat senantiasa mengalami perubahan, sehingga pewarisan nilai-nilai dan budaya masa lalu kepada siswa perlu disesuaikan dengan kondisi yang terjadi pada masa sekarang. Menekankan kurikulum harus turut aktif berfatisipasi dalam kontrol atau filter sosial.

Komponen – komponen Kurikulum

□ **Tujuan**

Berhubungan dengan arah atau hasil yang diharapkan-----mengacu ke arah pencapaian tujuan pendidikan nasional

□ **Materi**

Isi kurikulum itu menyangkut semua aspek baik yang berhubungan dengan pengetahuan atau materi pelajaran yang biasanya tergambarkan pada isi setiap materi pelajaran yang diberikan maupun aktivitas dan kegiatan siswa.

Prinsip-prinsip pengembangan isi kurikulum

- Materi kurikulum berupa bahan pembelajaran yang terdiri dari bahan kajian atau topik-topik pelajaran yang dapat dikaji oleh siswa dalam proses belajar dan pembelajaran.
- Materi kurikulum mengacu pada pencapaian tujuan masing-masing satuan pendidikan
- Materi kurikulum diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

□ **Metode**

- Berhubungan dengan implementasi kurikulum----- penyusunannya hendaknya berdasarkan analisis tugas yang mengacu pada tujuan kurikulum dan berdasarkan perilaku awal siswa.
- Tiga alternatif pendekatan yang dapat digunakan, yaitu pendekatan yang berpusat pada mata pelajaran, pendekatan yang berpusat pada siswa, dan pendekatan yang berorientasi pada kehidupan masyarakat.

□ Evaluasi

- Komponen untuk melihat efektivitas pencapaian tujuan
- Fungsi : untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, atau evaluasi digunakan sebagai umpan balik dalam memperbaiki strategi yang ditetapkan.

KURIKULUM

- Perencanaan pengalaman belajar yakni semua sarana yang digunakan sekolah untuk menyediakan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang diinginkan (Zais, 1976)
- Suatu rencana pelajaran (Taba, 1962)

Perkembangan Kurikulum Biologi (1)

- 1947 → “Rentjana Peladjaran 1947”, diperinci menjadi
- 1952 → “Rentjana peladjaran Terurai 1952” dengan falsafah bahwa pendidikan dan pengajaran nasional harus seimbang untuk menjamin perkembangan yang harmonis antara pendidikan nalar dan pendidikan watak

Isi peladjaran yang teoritis dan praktis juga harus seimbang dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari, UU Pokok Pendidikan 1950 menuntut supaya sekolah relevan dengan kebutuhan masyarakat

Perkembangan Kurikulum Biologi (2)

- 1960 muncul “Pancawardhana” sebagai sistem pendidikan yang berisi prinsip pemupukan cinta bangsa dan tanah air serta pengembangan kecerdasan.
- 1964 → “Rentjana Pendidikan 1964”, banyak menempatkan anak didik sebagai subyek proses belajar yang mampu berpikir kritis secara ilmiah, mampu mengembangkan sifat kreatif dan memecahkan sendiri segala persoalan yang dihadapi

Biologi (ilmu hayat) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan kelompok cipta

Perkembangan Kurikulum Biologi (3)

- 1968 → "Kurikulum 1968", hanya berbeda dalam tujuan yaitu membentuk manusia Pancasila sejati berdasarkan ketentuan UUD 45
- 1975 → "Kurikulum 1975" dilatar belakangi oleh GBHN 1973.

Usaha perbaikan pendidikan melalui pembaharuan kurikulum dan metode mengajar

Adanya prinsip bahwa buku pelajaran adalah alat pelaksana kurikulum.

Perkembangan Kurikulum Biologi (4)

Penekanan pada kurikulum 1975 berbeda dengan kurikulum sebelumnya, karena kur 75 merupakan yang pertama kali dalam pembelajaran siswa menjadi fokus yang aktif.

Kurikulum sebelumnya:

Siswa diberi pengertian tentang

Kurikulum 75:

Siswa dapat

Perkembangan Kurikulum Biologi (5)

- Karena materi yang disajikan pada kur 75 terlalu banyak, kemudian disusunlah
- 1984 → “Kurikulum 1984” materi yang dipilih adalah materi yang esensial dan pembelajaran dipusatkan pada siswa agar terlibat secara aktif dan kreatif (CBSA).
- 1994 → “Kurikulum 1994”, terjadi perubahan selain pada pengaturan GBPP juga penjadwalan waktu sekolah semester → catur wulan

Perkembangan Kurikulum Biologi (6)

- 1999 → "Suplemen GBPP 1999", merupakan penyempurnaan kurikulum 1994, terjadi revisi, pengurangan, dan pengaturan urutan sajian materi
- 2004 → "Kurikulum 2004" merupakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) / *Competency Based Curriculum*.

Saat ini sudah mulai diterapkan tetapi belum ditandatangani oleh Mendiknas.

● 2006 → "Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan" (KTSP)

Komponen Kurikulum

Komponen Kurikulum

Komponen pokok

Komponen tujuan

Komponen isi/materi

Komponen strategi

Komponen media

Komponen PBM

Komponen penunjang

Sistem administrasi dan supervisi

Pelayn Bimb. dan penyul

Sistem Evaluasi

Hal-hal Yang Mempengaruhi Perkembangan Kurikulum

- Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:
 1. Perkembangan ilmu dan teknologi
 2. Lingkungan, serta
 3. Kebutuhan
- Menurut Nasution (1987) adanya peningkatan kebutuhan serta perkembangan ilmu sering kali diikuti oleh perlunya mengadakan perubahan kurikulum sekolah.

PERUBAHAN KURIKULUM

- Dampak adanya perubahan kurikulum adalah adanya perubahan bahan pelajaran.
- Bahan pelajaran yang dimuat dalam buku pelajaran merupakan salah satu komponen kurikulum sekolah dan seharusnya saling mengait dengan komponen kurikulum lainnya seperti tujuan, pengalaman belajar, dan evaluasi belajar

Perubahan Kurikulum

- **Kurikulum 1984:** Komponen-komponen pokok diatur pada GBPP dalam bentuk matriks. Pada GBPP tertera dengan jelas setiap komponen seperti: *Tujuan kurikuler, tujuan instruksional Bahan pengajaran (pokok bahasan dan uraian), Program (kls, sem, jam pel), metode, sarana/sumber, penilaian.*
- **Kurikulum 1994:** Komponen-komponen pokok tidak diuraikan secara jelas dan tidak dijabarkan dalam bentuk matriks. Dalam GBPP 1994 tujuan dimunculkan paling atas diikuti oleh konsep dan sub konsep (=Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan kurikulum 1984)
- **Kurikulum 2004:** Komponen pokok dipaparkan dalam bentuk matriks. Yang dimunculkan adalah *standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok.*